



Mandiri Investa Ekuitas Dinamis

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 824,37
Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana 31 Agustus 2026
No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-2500/BL/2011
Tanggal Efektif Reksa Dana 10 Maret 2011
Bank Kustodian Deutsche Bank AG
Tanggal Peluncuran 21 Maret 2011
AUM Rp. 175,53 Miliar

Mata Uang Indonesian Rupiah (Rp.)
Periode Penilaian Harian
Minimum Investasi Awal Rp 50.000
Jumlah Unit yang Ditawarkan 5.000.000.000 (Lima Miliar)
Imbal Jasa Manajer Investasi Maks. 3% p.a
Imbal Jasa Bank Kustodian Maks. 0,2% p.a
Biaya Pembelian Min. 1% & Maks. 3%
Biaya Penjualan Kembali Maks. 2%
Biaya Pengalihan Maks. 2%
Kode ISIN IDN000113107
Kode Bloomberg MANIED: U

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIED berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
0083139-00-9
PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
104-000-441-3972

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 58,87 Triliun (per 31 Agustus 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%
Pasar Uang atau Efek Bersifat Utang** : 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
) Jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Saham : 94,62%
Deposito : 5,41%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

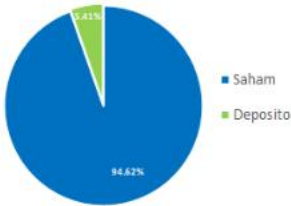
Komposisi Geografis*

Dalam Negeri : 100%
Luar Negeri : 0,00%

*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

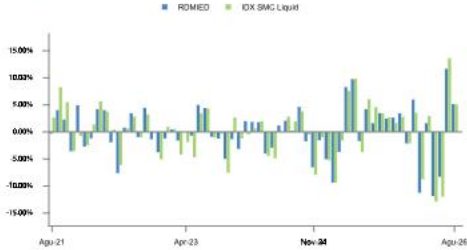
(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



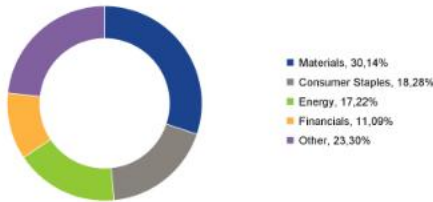
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Saham	3,51%
Adaro Energy Tbk.	Saham	4,05%
Aneka Tambang Tbk.	Saham	4,34%
Darma Henwa Tbk	Saham	3,54%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Saham	3,74%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	4,42%
Mitra Adiperkasa Tbk.	Saham	3,56%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham	4,97%
Timah Tbk.	Saham	4,82%
Vale Indonesia Tbk	Saham	4,44%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Agustus 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIED	: 5,14%	7,67%	-14,39%	0,00%	-11,21%	-2,43%	-11,18%	-17,56%
Benchmark*	: 5,03%	5,06%	-14,01%	-3,27%	-11,53%	-3,54%	-12,82%	-15,62%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan April 2018 s.d saat ini adalah IDX SMC Liquid
Benchmark dari bulan Juni 2016 - Maret 2018 adalah MSCI SMD Growth Index
Benchmark dari bulan Agustus 2015 - Mei 2016 adalah MSCI Indonesia Small Mid Growth dan JCI
Benchmark dari bulan April 2011 - Juli 2015 adalah JCI 20 dan JCI

Kinerja Bulan Tertinggi	(November 2020)	14,57%
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2020)	-31,30%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,57% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja terendah -31,30% pada bulan Maret 2020.

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia kembali ditutup menguat pada Agustus 2026, dengan IHSG naik 4,64% mom. Penguatan didukung oleh kinerja 2Q26 yang lebih baik dari ekspektasi, rotasi investor ke pasar dengan valuasi yang lebih menarik, meredanya tekanan rupiah, penguatan harga komoditas, membaiknya sentimen domestik, dan meredanya tekanan jual asing. Di sisi lain, MSCI mempertahankan status Indonesia sebagai Emerging Market, namun tetap membekukan penambahan indeks, kenaikan FIF, dan upward migration saham Indonesia pada review Agustus sembari mengevaluasi reformasi transparansi menjelang review November. Dari sisi makroekonomi, GDP tumbuh 5,29% yoy pada 2Q26, di atas ekspektasi pasar sebesar 5,1% yoy, dengan pertumbuhan kumulatif 1H26 mencapai 5,45%. PMI manufaktur turun ke 49,8, kembali ke zona kontraksi, sementara inflasi naik menjadi 3,19% yoy, masih berada dalam target BI 1,5%–3,5%. Kenaikan terutama didorong oleh peningkatan harga pangan. Inflasi inti juga meningkat ke 2,92%, sementara CPI bulanan naik 0,21% mom. Neraca perdagangan Juli kembali surplus USD0,13 miliar, berbalik dari defisit USD0,45 miliar. Impor meningkat 27,02% yoy, terutama didorong kenaikan impor minyak, sementara ekspor tumbuh 6,05% yoy. Secara kumulatif 7M26, surplus perdagangan mencapai US\$3,70 miliar, dengan ekspor naik 4,43% yoy dan impor meningkat sebesar 19,94% yoy. Cadangan devisa Juli di USD145,3 miliar, setara 5,5 bulan impor. BI mempertahankan BI Rate di 5,75% pada RDG 21–22 Juli, berbeda dari konsensus yang memperkirakan kenaikan 25 bps, dengan fokus kebijakan bergeser dari kenaikan suku bunga menuju insentif likuiditas dan kebijakan FX untuk menjaga stabilitas rupiah serta mendorong capital inflows. Destry Damayanti ditetapkan sebagai Gubernur BI periode 2026–2031, mengurangi ketidakpastian terkait arah kebijakan moneter ke depan. Dari sisi fiskal, asumsi APBN 2027 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,9%, dengan target defisit yang lebih rendah sebesar 2,40% terhadap GDP.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.